



## KOMPETENSI GURU PAUD PADA ABAD 21

Oleh:

**Dhifa Noor Restya<sup>1</sup>, Muthia Lestari<sup>2</sup>, Regina Nurlena<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

\*Email: [dhifanoorrestya@upi.edu](mailto:dhifanoorrestya@upi.edu) - [email\\_penulis\\_1\\_muthialestari17@upi.edu](mailto:email_penulis_1_muthialestari17@upi.edu), - [email\\_penulis\\_2\\_reginan19@upi.edu](mailto:email_penulis_2_reginan19@upi.edu)

DOI: 10.37081/jipdas.v4i1.1737

Article history:

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 09 Februari 2024

Published: 12 Februari 2024

### Abstrak

Memasuki abad ke-21, profesionalisme guru telah menjadi syarat utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Tujuan utama dari deskripsi tentang kompetensi guru PAUD yang diperlukan pada abad 21 adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada guru PAUD mengenai kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern ini. Metode penelitian ini adalah literature review, untuk melakukan tinjauan literatur, peneliti membaca, menganalisis, dan mengembangkan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi guru pada abad 21 mengacu pada 4 kompetensi guru yakni kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Namun pada dasarnya semakin canggihnya teknologi guru PAUD pada abad 21 dituntut untuk mengembangkan kemampuan digital dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Guru PAUD, Abad 21, Kompetensi.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Di era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat, peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting. Guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran, penggerak inovasi, dan teladan bagi generasi muda. Pada abad 21 dimana terjadinya suatu perubahan zaman yang ditandai dengan munculnya berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merubah kehidupan semakin kompleks (Nuryani et al., 2019). Pada abad 21 ini diperlukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang dapat dilakukan pada sektor pendidikan untuk mengupayakan pembangunan sebuah peradaban yang baru dalam tatanan kehidupan yang semakin maju. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul diperlukan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang berkualitas.

Kompetensi guru abad 21 tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga keterampilan sosial, kepemimpinan, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis. Guru harus mampu mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang hidup dalam era informasi. Mereka juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Peran guru pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di abad 21 tidak hanya membutuhkan pemahaman mendalam terhadap pengembangan anak, kompetensi-kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh guru di era abad 21. Dari keterampilan interpersonal hingga kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, semua aspek ini akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana guru dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan dalam dunia pendidikan.

Memasuki abad ke-21, profesionalisme guru telah menjadi syarat utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Abad ke-21 merupakan abad yang sangat berbeda dengan abad-abad



sebelumnya. Perkembangan ilmu pengetahuan yang luar biasa di segala bidang. Pada abad ini, bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin kompleks (canggih) sehingga membuat dunia semakin sempit (Garba et al., 2015). Karena kecanggihan teknologi IT, berbagai informasi dari berbagai belahan dunia dapat diakses secara instan dan cepat oleh siapa saja dan dari mana saja, komunikasi antar individu dapat dilakukan dengan mudah, murah, kapan saja, dimana saja (Boholano, 2017). Tidak hanya bidang IT saja yang semakin berkembang namun di abad 21 ini guru harus profesional dalam dunia pendidikan khususnya di bidang tumbuh kembang anak dan aspek penting lingkungan sekolah abad 21 khususnya keterlibatan anak, pemanfaatan pembelajaran yang efektif, strategi serta faktor emosional guru dalam mendukung perkembangan anak (Kim et al., 2019).

(Fatmawati & Setiawati, 2018) berpendapat bahwa simbol pembangunan sosial di abad 21 adalah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berdampak pada perubahan di segala aspek kehidupan. Untuk itu telah terjadi pergeseran paradigma pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan. Salah satunya adalah guru pendidikan anak usia dini harus mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, aspek pribadi dan profesional sebagai praktisi atau guru pendidikan. Untuk menuju pada optimalisasi kompetensi tersebut pemerintah dapat melakukan berbagai usaha diantaranya melalui pemberian pelatihan-pelatihan. Usaha tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial harus dikembangkan oleh pendidik sendiri melalui interaksi guru dengan anak, orang tua, atau dengan sesama pendidik. Kompetensi tersebut hendaknya didukung dengan karakteristik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik PAUD.

Menurut (Edgington, 2004) menuliskan beberapa karakteristik penting yang harus dimiliki oleh pendidik anak usia dini. Karakteristik tersebut yaitu memiliki landasan keilmuan yang kuat tentang perkembangan anak dan belajar efektif; bersikap optimis dan memiliki pendekatan hangat dan memiliki empati; spontanitas dan fleksibel; memiliki keahlian dalam melakukan refleksi dan analisis; memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan banyak orang; mampu memimpin; bermain penuh dan mampu menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan; memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi; mampu merancang program dan melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada analisis kebutuhan anak; dan kemampuan untuk secara terus menerus mendokumentasikan serta melakukan penilaian pada perkembangan pada anak. Karakteristik memiliki landasan keilmuan yang kuat tentang perkembangan anak dan belajar efektif. Karakteristik ini hanya dapat diperoleh melalui latihan, membaca, dan mengamati. Pendidik mengetahui perkembangan anak dari membaca, kemudian mengamati perkembangan tersebut secara nyata. Dengan mengamati anak, pendidik mengetahui kebutuhan anak. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian digunakan untuk membuat program yang relevan dengan kurikulum.

Pendidik berlatih untuk mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan anak dan sesuai dengan kurikulum. Oleh karena itu, perlu dianalisis terlebih dahulu seberapa tinggi kemampuan guru guru PAUD. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru dan dosen merupakan jabatan profesional. Sementara itu, jabatan profesional yang dimaksud adalah guru yang mempunyai kemampuan khusus dan latar belakang pendidikan yang relatif spesifik. Selanjutnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Kompetensi Guru (Mappapoleonro, 2019). Dengan kompetensi tersebut, kompetensi guru dapat meningkatkan jenjang pendidikan yang diberikan serta mengembangkan pemikiran dan pemahaman anak usia dini sehingga dapat berkembang dan optimalkan kemampuan mereka

Keterbaruan dari penelitian ini adalah mempersiapkan guru PAUD dalam menghadapi tantangan era abad 21. Penelitian (Surya, 2017) fokus pada pendidikan karakter abad 21 pada anak usia dini dan temuannya mengadopsi model pembelajaran pendidikan karakter abad 21 yaitu proses peningkatan potensi anak melalui proses humanisasi, pembudayaan, model penalaran moral, analisis, dan proyek kewarganegaraan (citizen). Penelitian (Husain & Kaharu, 2020). menguji hipotesis bahwa guru mengajar cara belajar dalam konteks keterampilan anak abad ke-21 dan keterampilan guru abad ke-21. Penelitian Mappapoleonro (2019) bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan pembelajaran abad 21.



Tujuan utama dari deskripsi tentang kompetensi guru PAUD yang diperlukan pada abad 21 adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada guru PAUD mengenai kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern ini. Dengan memahami kompetensi yang diperlukan, guru PAUD dapat lebih peka terhadap perubahan dan tuntutan yang ada dalam dunia pendidikan saat ini. Urgensi dari deskripsi ini adalah untuk memastikan bahwa guru PAUD memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan anak-anak pada masa sekarang. Dalam era abad 21 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, guru PAUD perlu mampu menghadapi tantangan baru dalam mengajar dan mendidik anak-anak. Dengan memahami kompetensi yang diperlukan, guru PAUD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi perkembangan holistik anak, dan membantu mereka siap menghadapi masa depan yang kompleks.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan literature review. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem pemasaran dan pemasaran digital melalui data-data pendukung yang bersumber dari jurnal penelitian baik nasional maupun internasional, buku-buku penunjang, surat kabar, dan majalah.

Literature review seperti yang dijelaskan Creswell, (2010) memiliki beberapa tujuan yaitu menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet, data gambar, dan grafik dan lain lain) tentang topik yang dibahas. Studi literatur ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru pada abad 21.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Syafwandi & Juairiyah, (2023) kompetensi guru PAUD abad 21 mengacu pada keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan guru PAUD untuk menghadapi tantangan dan tuntutan pendidikan modern. Guru PAUD di abad 21 memerlukan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan anak, metode pengajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam pendidikan (Sakung et al., 2023). Guru PAUD abad 21 harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tahapan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional pada anak usia dini (Maulana & Nurhafizah, 2019). Mereka harus mampu mengamati dan memahami kebutuhan individu setiap anak serta mampu merancang dan membangun pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mappapoleonro, (2019) mengatakan bahwa guru PAUD di abad 21 harus memiliki metode pengajaran yang inovatif. Mereka harus mampu menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. Guru PAUD juga harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, seperti penggunaan software pendidikan, aplikasi mobile, dan media digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Harahap et al., 2023).

Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pendidikan menjadi kompetensi penting bagi guru PAUD di abad 21. Sejalan dengan penelitian (Nurhalizah, 2022) bahwa guru harus mampu mengikuti perkembangan terkini di bidang pendidikan, termasuk kebijakan dan kurikulum terkini, serta mampu menghadapi tantangan dan perubahan yang ada muncul dalam dunia dan lingkungan pendidikan. Selanjutnya ia juga menyatakan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta mampu berkolaborasi dengan rekan sejawat dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan memiliki kompetensi tersebut, guru PAUD abad 21 dapat memberikan pendidikan yang relevan, menarik, dan efektif kepada anak usia dini untuk membantunya tumbuh dan berkembang secara optimal.



Berdasarkan beberapa sumber yang telah diteliti. Untuk meningkatkan kompetensi ada 21 diperlukan kesadaran serta pemahaman mengenai pentingnya semua aspek yang ada pada kompetensi guru. Dalam hasil penelitian bahwa guru harus mempunyai kecakapan yang baik dalam abad sekarang ini guru harus memiliki kecakapan (Sonia, 2019) kecakapan akuntabilitas, guru dapat dijadikan keteladanan sehingga baik tingkah laku maupun ucapannya dapat dipercaya oleh siswa maupun untuk orang lain. 2) kecakapan berkomunikasi. kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengelola maupun menciptakan komunikasi yang efektif dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. 3) kreativitas, guru harus menghadirkan pembelajaran yang kreatif agar pembelajaran tersebut tidak monoton. 4) berpikir kritis serta cakup terhadap informasi dan media, proses berpikir berdasarkan fakta yang terupdate, pengajaran yang menarik dan menantang di era globalisasi ini, guru harus mampu menganalisa, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dalam berbagai bentuk dan media. Terdapat beberapa hambatan dalam mengembangkan kompetensi guru PAUD pada abad 21 yaitu kurangnya pemahaman guru dalam pemakaian teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai seorang guru PAUD perlu memiliki kecakapan yang baik untuk menghadapi tantangan pembelajaran di abad 21 ini. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, terdapat beberapa kompetensi yang relevan untuk guru PAUD. 1) Kompetensi Pedagogik: Guru PAUD perlu memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, metode pengajaran yang sesuai, serta kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif untuk anak-anak usia dini. 2) Kompetensi Kepribadian: Guru PAUD harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak, memiliki kepribadian yang positif, empati, sabar, dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan anak-anak, orang tua, dan rekan kerja. 3) Kompetensi Profesional: Guru PAUD perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan anak usia dini, kurikulum PAUD, serta kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. 4) Kompetensi Sosial: Guru PAUD harus mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dengan orang tua dan rekan kerja, serta memiliki kemampuan dalam mengelola kelas yang inklusif dan ramah anak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi guru pada abad 21 mengacu pada 4 kompetensi guru yakni kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Namun pada dasarnya semakin canggihnya teknologi guru PAUD pada abad 21 dituntut untuk mengembangkan kemampuan digital dalam pembelajaran. Menurut Notanubun, Z. (2019) bahwa guru PAUD abad 21 harus memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan. Mereka harus mampu memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan anak-anak.

#### 4. SIMPULAN

Pentingnya kompetensi guru PAUD pada abad 21 yaitu guru PAUD perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan, kemampuan teknologi, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, guru PAUD harus siap menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Kompetensi pedagogik guru PAUD harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori-teori pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif. Mereka harus mampu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Kompetensi profesional guru PAUD pada abad 21 harus terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Mereka harus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan memperbarui pengetahuan mereka secara teratur. Kompetensi teknologi dalam era digital, guru PAUD harus memiliki kemampuan teknologi yang baik. Mereka harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, menggunakan alat-alat digital, dan memanfaatkan sumber daya online untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kompetensi sosial guru PAUD harus memiliki keterampilan sosial yang kuat untuk berinteraksi dengan anak-anak, orang tua, dan rekan kerja. Mereka harus mampu membangun hubungan



yang baik, berkomunikasi dengan efektif, dan bekerja dalam tim untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan mengembangkan kompetensi tersebut guru PAUD dapat menjadi pendidik yang efektif dan siap menghadapi tantangan pendidikan pada abad 21.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Boholano, H. (2017). Smart social networking: 21st century teaching and learning skills. *Research in Pedagogy*, 7(1), 21–29.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edgington, M. (2004). The foundation stage teacher in action: Teaching, 4 and 5 year olds. *The Foundation Stage Teacher in Action*, 1–296.
- Fatmawati, F., & Setiawati, D. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru Sejarah Dalam Menghadapai Tantangan Abad 21. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(11), 1259–1270.
- Garba, S. A., Byabazaire, Y., & Busthami, A. H. (2015). Toward the Use of 21 st Century Teaching-Learning Approaches: The Trend of Development in Malaysian Schools within the Context of Asia Pacific. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 10(4).
- Harahap, H., Syafitri, S. E., & Ramadhani, D. (2023). Pelatihan Penggunaan Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru PAUD IT Bismillah. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 4(1), 67–78.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85–92.
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99–117.
- Mappapoleonro, A. M. (2019). *Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 dalam Mengembangkan Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Maulana, I., & Nurhafizah, N. (2019). Analisis kebijakan pendidikan anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 657–665.
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.
- Nurhalizah, S. (2022). *TANTANGAN PEMBELAJARAN ABAD 21 BAGI PENDIDIK*.
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). Model Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117–126.
- Sakung, N. T., Nofiansyah, W., Fitriana, A., & Trianto, Y. A. (2023). Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Abad 21 pada PAUD Aisyiyah Ganjar Agung Metro. *Abdi Masyarakat*, 5(1).
- Sonia, T. N. (2019). *Menjadi Guru Abad 21: Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0*.
- Surya, Y. F. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52–61.
- Syafwandi, S., & Juairiyah, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kurikulum 2013 PAUD Melalui Workshop dan Supervisi Akademik di TK Negeri Pembina Arut Selatan. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4161–4165.